

IHSG	MNC 36
6.403.81	366.37
-29.74 (-0.46%)	-1.23 (-0.33%)

Today Trade

Volume (million share)	14,753
Value (billion Rp)	9,829
Market Cap.	7,343
Average PE	16.1
Average PBV	2.5

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,404	-0.46	+3.38
Dow Jones	27,349	+0.65	+17.24
S&P 500	3,005	+0.68	+19.89
FTSE 100	7,557	+0.56	+12.32
Nikkei	21,621	+0.95	+8.02

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	13,985	-0.28	+2.81
EUR/USD	1.12	+0.51	+2.75
GBP/USD	1.24	+0.29	+2.46
USD/JPY	108.23	-0.33	+1.33

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.77	+0.98	+25.02
Coal (USD/ton)	73.85	-0.87	-27.63
Gold (USD/oz)	1,426	-0.15	+11.46
Nickel (USD/ton)	14,170	-0.91	+32.55
CPO (RM/Mton)	1,932	+0.63	-3.59
Tin (US/Ton)	17,675	-1.26	-9.24

MNCS Update

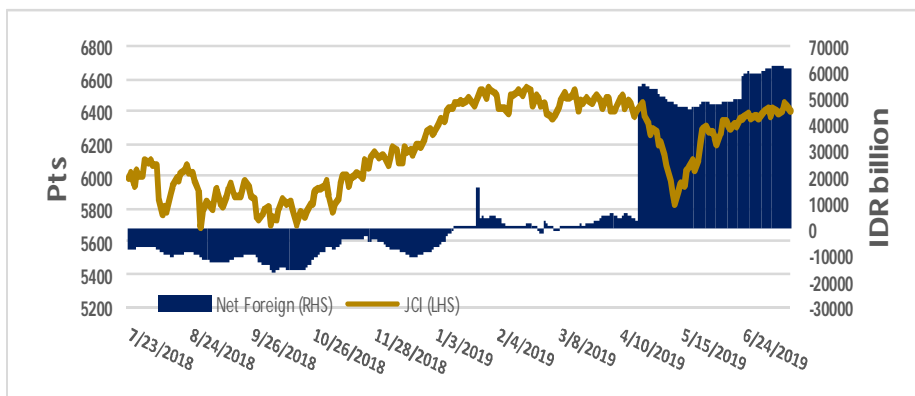
Kick-off release laporan keuangan emiten kuartal 2/2019 yang tidak begitu menggembarakan disertai turunnya EIDO, Nikel, Timah, Emas & Coal menjadi faktor pemberat untuk perdagangan dihari Rabu ini. Dilain pihak, naiknya DJIA yang nyaris mendekati level tertingginya kembali, menguatnya harga minyak mentah dunia setelah AS kembali menembak jatuh drone milik Iran serta naiknya CPO dan Bursa Asia pagi ini menjadi katalis yang dapat meredam kejatuhan IHSG tidak terlalu dalam jika mengalami penurunan. Mengetahui cukup berimbangnnya antara faktor pemberat dan pendorong IHSG Rabu ini, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Konsumer, Properti, Retail, Infrastruktur dan Logam. IHSG kami perkiraan bergerak pada 6,356 - 6,450. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah CTRA FOOD SMRA BBTN SSIA ACES EXCL INDY MYOR INCO.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.95%, Indeks Hang Seng menguat sebesar +0.34%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi yang masing-masing menguat sebesar +0.45% dan +0.39%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.65% ke level 27,349, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.68%). Pelaku pasar nampak *confidence* tercapainya negosiasi dagang AS-China ditengah respon AS terhadap pemenuhan janji China akan membeli produk pertanian AS dengan melonggarkan sanksi bagi Huawei dan diprediksikan akan terselenggaranya perundingan pekan depan. Sebagai pendorong penguatan di Wall Street, saham Coca Cola dan United Technologies mengalami penguatan masing-masing sebesar +6.00% dan +1.5% setelah rilis laporan kinerja keuangan kuartalan diatas ekspektasi. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.98% ke USD 56.77 per barel.

Pada perdagangan 23 Juli, IHSG ditutup melemah sebesar -0.46% kelevel 6,404. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 31 Miliar. Potensi pemangkasan suku bunga acuan oleh ECB dan The Fed masing-masing sebesar 10 bps dan 25 bps menjadi katalis positif pergerakan harga di bursa saham.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak dunia hampir menyentuh US\$64 per barel pada perdagangan Selasa (23/7). Ini artinya harga komoditas itu naik dari sebelumnya yang berada di sekitar US\$63 per barel. Mengutip Reuters pada Rabu (24/7), pergerakan harga minyak dunia melonjak pada akhir sesi perdagangan setelah Kepala Komando Pusat Amerika Serikat (AS) menyatakan telah menurunkan pesawat tanpa awak (drone) Iran kedua di Selat Hormuz pekan lalu. Pihak AS mengatakan sebuah kapal angkatan laut menghancurkan sebuah pesawat tanpa awak Iran setelah mengancam kapal tersebut, tetapi pihak Iran mengklaim belum mendapatkan informasi telah kehilangan sebuah pesawat tanpa awak kapal. Pemulihan ladang minyak terbesar di Libya dikatakan sempat menekan harga minyak yang telah menguat sebelumnya. Ini lantaran ada kekhawatiran gangguan pasokan di Selat Hormuz pasca Iran menangkap sebuah kapal tanker milik Inggris pekan lalu. Ketegangan di Timur Tengah secara berkala mendorong harga minyak karena AS berencana memotong ekspor minyak Iran. (CNN Indonesia)

Pertumbuhan perdagangan dunia pada kuartal I-2019 hanya mencapai 0,5%, atau yang terlesu sejak 2012. Melihat hal ini, IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun ini dan tahun depan. Ini karena tensi perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Gopinath mengatakan IMF tidak melihat adanya tanda-tanda resesi pada perekonomian dunia, namun ada risiko penurunan pertumbuhan ekonomi global yang signifikan. Dalam laporan kuartalannya, IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2019 sebesar 0,2% menjadi 3,2%. Pada 2020, IMF juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia 0,2% menjadi 3,5%. Dalam proyeksi terakhir IMF ini, AS sebagai pusat dari tensi perang dagang, malah diprediksi akan naik pertumbuhan ekonominya. IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi AS sebanyak 0,3% di tahun ini menjadi 2,6%. Sementara China diturunkan proyeksi pertumbuhan ekonominya oleh IMF sebesar 0,1% menjadi 6,2% pada tahun ini. IMF juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi China sebesar 0,1% menjadi 6% pada 2020. (CNBC Indonesia)

Boris Johnson telah terpilih sebagai perdana menteri Inggris pada Selasa (23/7/19). Ia akan menggantikan Theresa May yang akan mengundurkan diri pada Rabu besok. Pria dengan nama lengkap Alexander Boris de Pfeffel Johnson ini memenangkan 66% suara atau sebesar 92.153 suara berbanding 46.656 dengan suara pesaingnya, Jeremy Hunt. Tingkat partisipasi dalam pemungutan suara adalah 87,4% dari 159.320 anggota partai. Menjadi PM Inggris saat ini artinya Johnson akan dihadapkan hal paling pelik di Inggris saat ini, yakni Brexit. Meski baru menjabat, ia langsung mewarisi masalah yang timbul akibat kegagalan Inggris untuk keluar dari Uni Eropa (Brexit) di era May. (CNBC Indonesia)

Corporate News

PT Bank Negara Indonesia (BBNI). Hingga semester I/2019, perseroan berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp7,63 triliun atau tumbuh 2,7% yoy dari Rp7,44 triliun setahun sebelumnya. Adapun pertumbuhan NII atau fee based income di Semester I-2019 sebesar 11,6% (yoy). Sekitar 96,5% NII BBNI ditopang recurring fee yang tumbuh 16,6% menjadi Rp5,2 triliun. Kenaikan NII tersebut didorong oleh kontribusi fee dari segmen business banking, antara lain fee dari trade finance yang bertumbuh 15,8%, fee sindikasi yang bertumbuh 76,5% dan fee bank garansi yang bertumbuh 1,3%. Sedangkan sisanya dari pertumbuhan bisnis Consumer & Retail, antara lain fee pengelolaan kartu debit dengan pertumbuhan 65,3% dan fee bisnis kartu yang bertumbuh 12,9%. (IQPlus)

PT Alam Sutera Realty (ASRI). Perseroan menargetkan marketing sales sebesar Rp 5 triliun tahun 2019, sementara hingga semester I/2019 perseroan mencatatkan marketing sales Rp 1,35 triliun. Dari target marketing sales sebesar Rp 5 triliun perseroan mematok Rp 2,6 triliun berasal dari marketing sales residential area sementara Rp 2,4 triliun berasal dari commercial area. (Kontan)

PT Jasa Marga (JSMR). Pada akhir semester I/2019, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,059 triliun atau naik 1,339% dibanding periode yang sama tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,045 triliun. Sementara pendapatan sepanjang semester I/2019 tercatat sebesar Rp13,83 triliun atau turun 25,8% dibanding semester I tahun 2018 yang tercatat Rp18,66 triliun. (Inilah)

PT Urban Jakarta Propertindo (URBN). Perseroan membeli 61 bidang tanah senilai Rp 362,1 miliar di Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. URBN memiliki empat proyek TOD, terdiri dari dua proyek yang digarap bersama Adhi Commuter Properti di Ciracas dan Jati Cempaka dan dua proyek di Caman dan Cikunir yang digarap sendiri. Contohnya adalah apartemen Urban Signature di Ciracas Jakarta Timur dan Urban Sky di Cikunir, Bekasi. (Kontan)

PT Semen Indonesia (SMGR). Perseroan mendapatkan kredit sindikasi hingga Rp9,35 triliun. Kredit tersebut untuk pembiayaan kembali utang saat mengakuisisi PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB). Untuk jangka waktu kredit sindikasi tersebut mencapai 7 tahun. Pembayaran kembali secara semester pada bulan Januari dan Juli yang akan dimulai pada Januari 2020. (Inilah)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,356 - 6,450

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)

- CTRA 1,200 - 1,260 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Sentra Food Indonesia Tbk. (FOOD)

- FOOD 136 - 208 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

- SMRA 1,205 - 1,265 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)

- BBTN 2,440 - 2,490 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

- SSIA 775 - 800 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	29,10	4,84	31136	29150	30781	30963	31206	31388	31631	Trading SELL
BBNI	15,33	10,41	1,42	8740	10481,5	8400	8475	8700	8775	9000	Trading SELL
BBRI	21,74	16,57	2,85	4483	4710	4458	4475	4488	4505	4518	Spec BUY
BBTN	13,37	9,20	1,07	2459	2812	2433	2455	2463	2485	2493	Spec BUY
BDMN	8,26	15,45	1,18	5052	5500	4894	4963	5069	5138	5244	Trading SELL
BJTM	15,29	7,26	1,05	631	657,5	618	620	628	630	638	Trading SELL
BMRI	15,42	13,63	1,93	7769	9050	7588	7625	7738	7775	7888	Trading SELL
BNGA	6,72	8,08	0,70	1146	1447,5	1125	1140	1145	1160	1165	Spec BUY
BTPN	14,55	10,28	0,93	3292	4100	3093	3185	3283	3375	3473	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	30,64	6,83	1781	1800	1688	1735	1778	1825	1868	Spec BUY
MAPI	6,63	33,57	2,70	919	1165	891	903	916	928	941	Trading SELL
SCMA	42,15	13,71	4,23	1436	2150	1401	1413	1436	1448	1471	Trading SELL
UNTR	18,53	8,65	1,79	26831	33575	26469	26788	26894	27213	27319	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	12,21	2,48	687	780	661	673	686	698	711	Trading SELL
WSKT	21,46	9,02	1,52	2095	2230	2060	2080	2100	2120	2140	Neutral
CONSUMER											
GGRM	17,84	18,60	3,23	79784	93500	79438	79625	79788	79975	80138	Spec BUY
ICBP	20,82	26,59	5,42	10709	11100	10525	10625	10725	10825	10925	Neutral
KAEF	13,94	47,15	8,34	3406	N/A	3140	3280	3360	3500	3580	Spec BUY
KLBF	20,12	27,98	4,53	1461	1525	1430	1450	1470	1490	1510	Neutral
MYOR	21,47	29,33	5,74	2349	2905	2258	2305	2348	2395	2438	Spec BUY
SIDO	18,47	20,05	N/A	998	1100	976	993	1001	1018	1026	Spec BUY
UNVR	128,23	38,54	38,35	45624	45925	45300	45400	45600	45700	45900	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	13,21	2,04	7157	8300	7081	7113	7156	7188	7231	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	N/A	921	1020	894	903	919	928	944	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	6,27	0,82	8158	11500	7838	7950	8138	8250	8438	Trading SELL
JPFA	16,05	8,92	1,87	1579	1700	1523	1540	1583	1600	1643	Trading SELL
SMGR	15,18	25,32	2,38	12525	14000	12194	12363	12519	12688	12844	Spec BUY

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	18,38	0,64	1632	2000	1556	1598	1631	1673	1706	Spec BUY
JSMR	14,92	19,45	N/A	5985	6625	5831	5913	6006	6088	6181	Trading SELL
PGAS	14,30	12,27	1,34	2055	2700	2015	2030	2055	2070	2095	Trading SELL
TLKM	22,50	22,73	4,01	4236	4300	4173	4215	4243	4285	4313	Spec BUY
MINING											
ADRO	10,11	6,32	0,78	1278	1735	1248	1260	1278	1290	1308	Trading SELL
ANTM	-1,85	28,22	1,13	954	1075	918	925	948	955	978	Trading SELL
ITMG	19,63	5,47	1,55	16951	22000	16788	16875	16938	17025	17088	Spec BUY
PTBA	27,66	6,33	1,73	2836	3915	2788	2805	2838	2855	2888	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	13,59	0,35	83	N/A	78	80	83	85	88	
BMTR	4,84	5,39	0,58	395	N/A	386	388	394	396	402	
MNCN	16,62	9,71	1,70	1415	1275	1305	1345	1405	1445	1505	
BABP	-9,00	N/A	0,76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0,75	17,23	1,72	226	N/A	222	224	226	228	230	
IATA	-11,46	N/A	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5,73	586,36	0,79	133	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,44	984	N/A	978	985	988	995	998	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,731	41.0	SRIL	454	7.1	FOOD	+47	+34.6	FREN	-76	-24.8
SRIL	1,276	9.1	BBCA	406	6.4	PICO	+185	+24.5	BLUE	-125	-16.9
TRAM	994	7.1	BBNI	360	5.7	BELL	+94	+21.1	ARKA	-150	-12.9
NUSA	810	5.8	ASII	323	5.1	POLU	+315	+19.0	BMSR	-15	-12.8
FREN	697	5.0	TLKM	312	4.9	NIKL	+245	+17.8	SIMA	-11	-11.5

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Kapuas Prima Coal Tbk.	ZINC	0.396	08/07/2019	09/07/2019	10/07/2019	01/08/2019
PT Sepatu Bata Tbk,	BATA	5.55	05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	30/07/2019
PT Indal Alumunium Tbk.	INAI	30	05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	31/07/2019
PT Indah Kiat Pulp Tbk,	INKP		05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	31/07/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
24/7	US	API Crude Oil Stock Change	-10.961M	-1.401M	
24/7	Japan	Jibun Bank Manufacturing PMI Flash		49.3	49.7
24/7	Japan	Jibun Bank Services PMI Flash		51.9	
24/7	Euro Area	Markit Services PMI Flash		53.6	53.3
24/7	Euro Area	Markit Manufacturing PMI Flash		47.6	47.6
24/7	UK	UK Finance Mortgage Approvals		42.384K	42.9K
24/7	US	New Home Sales		0.626M	0.66M
24/7	US	Markit Manufacturing PMI Flash		50.6	50.9
24/7	US	Markit Composite PMI Flash		51.5	52.1
24/7	US	Markit Services PMI Flash		51.5	51.7

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Nariipan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.